

Mengenal Ragam Penelitian Pendidikan : Suatu Tinjauan Komprhensif

Dirhamzah^{1*}, Syarifuddin Ondeng¹, Ulfiani Rahman¹

¹*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia*

Corresponding Author  dirhamzah@uin-alauddin.ac.id^{1*}

ABSTRACT

Educational research has a wide variety of varieties. These varieties differ not only in terms of method but also in field, objectives, approach, and form of application. To produce good research results, a researcher must first understand the various types and characteristics of educational research. The research in this paper is a qualitative study using a literature review method, namely the researcher conducted research by collecting and reviewing various literature sources discussing various types of educational research. The results of the study found that there are many varieties or types of research. Experts vary in their classification of these types of research. Some classify them based on method, objectives, approach, application, field of study, level of explanation, time, data type, process and method, function, and research location. However, not all types and varieties of research are suitable for application in educational research. Based on the author's analysis, there are only 40 types of research that can be applied in educational research.

Keywords: *Types of Research, Educational Research, Characteristics of Educational Research*

Article Info
Article History:
Received
5 Februari, 2026
Revised
25 Maret 2026
Accepted
2 Juni 2026

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>
This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, dinamis, dan berkelanjutan yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pelaksanaannya, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya mutu pembelajaran, kesenjangan akses pendidikan, perubahan kurikulum, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kompetensi pendidik. Berbagai persoalan tersebut memerlukan solusi yang didasarkan pada bukti ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun praktis. Oleh karena itu, penelitian pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan teori, mengevaluasi kebijakan, serta menghasilkan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Creswell & Creswell, 2018; Cohen et al., 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap metodologi penelitian pendidikan. Pada awalnya, penelitian pendidikan lebih banyak dikelompokkan ke dalam penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas. Namun, perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan dunia pendidikan telah melahirkan berbagai pendekatan baru, seperti *mixed methods*, *design-based research*, *research and development* (R&D), *educational data mining*, *learning analytics*, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam penelitian pendidikan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa

penelitian pendidikan tidak lagi hanya berfungsi untuk menguji teori, tetapi juga menghasilkan inovasi pembelajaran, mengembangkan produk pendidikan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Romero & Ventura, 2024).

Urgensi penelitian pendidikan semakin meningkat seiring dengan perubahan sistem pendidikan global. UNESCO dalam *Global Education Monitoring Report* menegaskan bahwa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal/SDG 4) masih menghadapi berbagai tantangan terkait pemerataan akses, peningkatan mutu pembelajaran, dan kualitas hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian pendidikan menjadi salah satu instrumen penting dalam menghasilkan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based policy*) untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di berbagai negara (UNESCO, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, OECD menjelaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan menuntut adanya penelitian yang mampu mengevaluasi efektivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta kebijakan pendidikan secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman (OECD, 2024).

Meskipun penelitian pendidikan telah berkembang sangat pesat, berbagai penelitian sebelumnya masih cenderung membahas klasifikasi penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan *mixed methods*. Pembahasan mengenai ragam penelitian pendidikan yang lebih luas, seperti penelitian evaluasi, penelitian pengembangan, *design-based research*, *educational data mining*, *learning analytics*, serta hubungan antara karakteristik penelitian dengan permasalahan pendidikan yang sesuai masih relatif terbatas, khususnya dalam literatur metodologi penelitian pendidikan di Indonesia. Akibatnya, masih banyak mahasiswa maupun peneliti pemula mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penelitian yang paling tepat untuk menjawab rumusan masalah penelitiannya (Sugiyono, 2023; Creswell & Creswell, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat *research gap* berupa belum tersedianya kajian yang mengintegrasikan perkembangan ragam penelitian pendidikan konvensional dan modern secara komprehensif dalam satu pembahasan. Sebagian besar penelitian hanya menjelaskan definisi dan prosedur penelitian berdasarkan pendekatan tertentu, sedangkan pembahasan mengenai karakteristik, tujuan, kelebihan, keterbatasan, serta kesesuaian masing-masing jenis penelitian terhadap berbagai permasalahan pendidikan masih belum dikaji secara menyeluruh. Padahal perkembangan teknologi digital dan transformasi pendidikan menuntut pemahaman metodologi penelitian yang lebih luas agar peneliti mampu memilih desain penelitian yang sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti (Romero & Ventura, 2024).

Adapun *novelty* atau kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian kajian yang mengintegrasikan berbagai ragam penelitian pendidikan, baik konvensional maupun kontemporer, dalam satu pembahasan yang sistematis. Penelitian ini tidak hanya menguraikan pengertian dan klasifikasi setiap jenis penelitian, tetapi juga membandingkan karakteristik, kelebihan, kelemahan, tujuan, prosedur pelaksanaan, serta contoh penerapan masing-masing jenis penelitian dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan. Selain itu, penelitian ini memasukkan perkembangan metodologi terbaru, seperti *learning analytics*, *educational data mining*, dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penelitian pendidikan sehingga diharapkan mampu menjadi referensi yang lebih mutakhir bagi mahasiswa, guru, dosen, maupun peneliti dalam menentukan metode penelitian yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman mengenai ragam penelitian pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas penelitian di bidang pendidikan. Pemilihan jenis penelitian yang tepat akan menghasilkan temuan yang lebih valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan maupun penyelesaian berbagai permasalahan

pendidikan. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji pengertian penelitian pendidikan, mengidentifikasi berbagai ragam penelitian pendidikan, serta menganalisis karakteristik, kelebihan, dan kelemahan masing-masing jenis penelitian sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam menentukan metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada tulisan ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **literature review** (kajian pustaka). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis secara mendalam berbagai konsep, karakteristik, serta perkembangan ragam penelitian pendidikan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman suatu fenomena secara komprehensif melalui interpretasi terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga tidak berfokus pada pengujian hipotesis ataupun analisis statistik (Creswell & Creswell, 2018).

Metode *literature review* digunakan karena penelitian ini tidak mengumpulkan data secara langsung dari responden, melainkan memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data utama. *Literature review* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan melalui proses penelusuran, pengumpulan, evaluasi, sintesis, dan analisis kritis terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan pengetahuan, konsep, teori, serta kesenjangan penelitian yang masih ada. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kecenderungan, maupun perkembangan suatu kajian berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, antara lain buku metodologi penelitian, artikel jurnal nasional maupun internasional yang terindeks, prosiding ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian pendidikan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi terhadap fokus penelitian, kredibilitas sumber, serta kemutakhiran informasi sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ragam penelitian pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi topik penelitian, menelusuri berbagai literatur yang relevan, melakukan seleksi terhadap sumber berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian, membaca dan menelaah isi setiap referensi secara mendalam, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan jenis penelitian pendidikan, karakteristik, tujuan, kelebihan, dan keterbatasannya. Tahapan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai perkembangan berbagai ragam penelitian pendidikan yang telah dikembangkan oleh para ahli.

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara membandingkan, menginterpretasikan, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber pustaka. Analisis dilakukan untuk menemukan persamaan, perbedaan, hubungan, serta perkembangan konsep mengenai ragam penelitian pendidikan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai definisi, karakteristik, kelebihan, kelemahan, serta penerapan masing-masing jenis penelitian dalam bidang pendidikan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi yang sistematis sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai ragam penelitian pendidikan serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, guru, maupun peneliti dalam menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap berbagai literatur berupa buku metodologi penelitian, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen ilmiah yang membahas metodologi penelitian pendidikan, diperoleh hasil bahwa penelitian pendidikan memiliki ragam yang sangat beragam dan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dalam dunia pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelompokan penelitian pendidikan tidak hanya didasarkan pada pendekatan penelitian, tetapi juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, sumber data, desain penelitian, maupun bentuk penerapannya.

Berdasarkan pendekatan penelitian, penelitian pendidikan terdiri atas penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian campuran (*mixed methods*). Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik sehingga menghasilkan temuan yang bersifat objektif dan dapat digeneralisasikan. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap fenomena pendidikan secara mendalam melalui analisis deskriptif, sedangkan *mixed methods* mengombinasikan kedua pendekatan tersebut agar mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu permasalahan pendidikan.

Selain berdasarkan pendekatan, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penelitian pendidikan dapat dibedakan berdasarkan metode pelaksanaannya. Metode tersebut meliputi penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian survei, penelitian korelasional, penelitian studi kasus, penelitian evaluasi, penelitian historis, penelitian pengembangan (*Research and Development*), serta *Design-Based Research*. Setiap metode memiliki karakteristik, prosedur, kelebihan, dan keterbatasan yang berbeda sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang dikaji.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah melahirkan berbagai ragam penelitian pendidikan modern, seperti *Educational Data Mining*, *Learning Analytics*, dan penelitian berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence in Education*). Ragam penelitian tersebut memanfaatkan data digital dalam jumlah besar untuk menganalisis perilaku belajar peserta didik, mengevaluasi efektivitas pembelajaran, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Perkembangan ini menunjukkan bahwa metodologi penelitian pendidikan terus mengalami transformasi mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia pendidikan abad ke-21.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas dan tidak dapat dipahami hanya melalui pembagian penelitian kuantitatif dan kualitatif semata. Perkembangan metodologi penelitian menunjukkan bahwa setiap jenis penelitian dikembangkan untuk menjawab kebutuhan penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemilihan jenis penelitian harus mempertimbangkan tujuan penelitian, rumusan masalah, karakteristik data, serta luaran yang ingin dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Creswell dan Creswell (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada satu metode penelitian yang paling baik untuk semua permasalahan penelitian, melainkan setiap metode memiliki fungsi sesuai dengan konteks penelitian.

Penelitian kuantitatif dinilai lebih tepat digunakan ketika peneliti ingin menguji hubungan antarvariabel, mengukur pengaruh suatu perlakuan, atau melakukan generalisasi hasil penelitian kepada populasi yang lebih luas. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih sesuai digunakan apabila

peneliti ingin memahami makna suatu fenomena pendidikan secara mendalam, seperti pengalaman belajar peserta didik, budaya sekolah, maupun interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pendekatan *mixed methods* mampu mengintegrasikan keunggulan kedua pendekatan tersebut sehingga menghasilkan informasi yang lebih lengkap dibandingkan apabila hanya menggunakan satu pendekatan penelitian.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas masih menjadi salah satu jenis penelitian yang paling banyak digunakan oleh guru karena berorientasi pada pemecahan masalah pembelajaran secara langsung. Berbeda dengan penelitian eksperimen yang bertujuan menguji efektivitas suatu perlakuan, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada upaya perbaikan praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sementara itu, penelitian pengembangan (*Research and Development*) lebih diarahkan pada pengembangan produk pendidikan, seperti media pembelajaran, modul, perangkat ajar, maupun aplikasi pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah memperluas ruang lingkup penelitian pendidikan melalui munculnya *Learning Analytics* dan *Educational Data Mining*. Kedua pendekatan tersebut memungkinkan peneliti menganalisis data pembelajaran digital secara lebih cepat dan akurat sehingga mampu menghasilkan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian pendidikan tidak lagi hanya menghasilkan teori, tetapi juga mampu mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat kecenderungan sebagian mahasiswa maupun peneliti pemula dalam memilih metode penelitian hanya berdasarkan tingkat kemudahan pelaksanaan, bukan berdasarkan kesesuaian dengan rumusan masalah penelitian. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas hasil penelitian karena metode yang digunakan tidak mampu menjawab tujuan penelitian secara optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan setiap ragam penelitian pendidikan menjadi sangat penting agar proses penelitian menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini memperkuat bahwa perkembangan metodologi penelitian pendidikan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, peneliti pendidikan dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan mengenai berbagai ragam penelitian sehingga mampu memilih desain penelitian yang paling sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Kajian ini juga memberikan kontribusi berupa pemetaan berbagai ragam penelitian pendidikan beserta karakteristiknya sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, guru, dosen, maupun peneliti dalam menyusun penelitian yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pendidikan merupakan suatu proses ilmiah yang sistematis untuk memperoleh, mengembangkan, dan memverifikasi pengetahuan dalam rangka memahami serta memecahkan berbagai permasalahan di bidang pendidikan. Penelitian pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan, pengembangan kebijakan, inovasi pembelajaran, maupun peningkatan mutu pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa ragam penelitian pendidikan sangat beragam dan terus berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia

pendidikan. Ragam penelitian tersebut meliputi penelitian kuantitatif, kualitatif, *mixed methods*, penelitian eksperimen, penelitian survei, penelitian korelasional, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian studi kasus, penelitian evaluasi, penelitian historis, penelitian pengembangan (*Research and Development*), hingga pendekatan yang lebih mutakhir seperti *Design-Based Research*, *Educational Data Mining*, dan *Learning Analytics*. Masing-masing jenis penelitian memiliki karakteristik, tujuan, prosedur, kelebihan, dan keterbatasan yang berbeda sehingga pemilihannya harus disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta jenis data yang akan dianalisis.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman mengenai pemilihan ragam penelitian yang tepat, terutama di kalangan mahasiswa dan peneliti pemula. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai ragam penelitian pendidikan menjadi sangat penting agar penelitian yang dilakukan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, relevan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan penyelesaian berbagai permasalahan pendidikan. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, guru, dosen, dan peneliti dalam memilih serta menerapkan jenis penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga kualitas penelitian pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- OECD. (2024). *Education at a Glance 2024*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/c00cad36-en>
- Romero, C., & Ventura, S. (2020). Educational data mining and learning analytics: An updated survey. *WIREs Data Mining and Knowledge Discovery*, 10(3), e1355. <https://doi.org/10.1002/widm.1355>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2024). *Global Education Monitoring Report 2024/25: Leadership in Education*. UNESCO Publishing. <https://www.unesco.org/gem-report>
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the past to prepare for the future: Writing a literature review. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii–xxiii.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications